



EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

Perencanaan Dalam Pendidikan

Dea Shintya Br Sebayang¹, Indah Sari Br Tambunan², Rika Natasya³, Susanti⁴,
Makmur Syukri⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan; Indonesia

deashintya12@gmail.com¹, indahtambunan5467@gmail.com²,

rikanatasya70@gmail.com³, susanti28062004@gmail.com⁴, makmursyukri@uinsu.ac.id⁵

ABSTRAK

Perencanaan pendidikan dalam lembaga pendidikan masih jauh dari sempurna dan belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan adanya kendala dalam proses perencanaan pendidikan diantaranya adalah rendahnya prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar, rendahnya kualitas guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya pemerataan kesempatan pendidikan, relevansi rendah, kebutuhan pendidikan serta biaya pendidikan yang tinggi. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan penggunaan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi mengenai perencanaan dalam pendidikan. Apakah sekolah ataupun madrasah sudah menjalankan dengan baik beserta para personal di dalam sekolah tersebut atau hanya sebagai formalitas belaka. Perencanaan dalam pendidikan secara struktur dianggap berjalan dengan baik. Namun pada pelaksanaan tentunya memiliki beberapa kendala yang dialami oleh guru dan pelaksanaan perencanaan pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan, Perencanaan, Proses

ABSTRACT

Educational planning in educational institutions is still far from perfect and is not running well. This is due to obstacles in the educational planning process, including low infrastructure supporting teaching and learning activities, low teacher quality, low student achievement, low equality of educational opportunities, low relevance, low educational needs and high educational costs. This research uses descriptive research with the use of descriptive methods which aim to create systematic, factual and accurate descriptions of the facts and characteristics of the population regarding planning in education. Is the school or madrasa running well with the personnel in the school or is it just a formality? Planning in education is structurally considered to be going well. However, implementation certainly has several obstacles experienced by teachers and the implementation of educational planning.

Keywords: Education , Planning, Process

PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan menjadi sangat penting bagi remaja karena berperan sebagai panduan dalam merencanakan masa depan, sehingga kegiatan pendidikan yang telah direncanakan dapat berjalan tanpa hambatan. Mengatur rencana dapat membantu mengurangi ketidakpastian yang muncul.

Perencanaan dilakukan agar bisa membantu individu atau organisasi dalam menjalankan tugas dengan cara yang terorganisir dan mencapai tujuan yang diinginkan. Mengatur rencana pribadi dapat membantu mengurangi ketidakpastian yang muncul. Perencanaan pendidikan adalah langkah-langkah yang diambil untuk menyiapkan keputusan-keputusan yang akan dilakukan di masa depan dengan tujuan mencapai kemajuan ekonomi dan sosial secara menyeluruh.

Dalam proses perencanaan ini, berbagai permasalahan dan tantangan seringkali dapat kita temui. Permasalahan yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan dalam proses perencanaan pendidikan diantaranya adalah rendahnya prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar, rendahnya kualitas guru, dan rendahnya semangat kerja guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya pemerataan kesempatan pendidikan, relevansi rendah, kebutuhan pendidikan serta biaya pendidikan yang tinggi.

Analisis lapangan mengkaji permasalahan perencanaan, mengonsep dan merancang rencana, mengevaluasi rencana, mendefinisikan rencana, melaksanakan rencana, dan terakhir mengevaluasi pelaksanaan rencana dan membuat rekomendasi. Untuk itu, perencanaan menempati tempat yang strategis dalam keseluruhan proses pendidikan, dimana perencanaan merupakan langkah awal dalam merumuskan strategi, dengan memperhatikan kemampuan sumber daya organisasi dengan mengkaji atau mengidentifikasi aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk memprediksi masa depan dan kesuksesan.

Perencanaan dalam pendidikan merupakan administrasi pendidikan yang sangat penting baik untuk sekolah, madrasah, ataupun lembaga pendidikan lainnya. Pada saat ini yang menjadi masalah adalah apakah perencanaan dalam pendidikan itu sudah terencana dan berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaannya pada analisis di lapangan. Dan apakah sekolah ataupun madrasah sudah menjalankan dengan baik beserta para personal di dalam sekolah tersebut atau hanya sebagai formalitas belaka. Hal ini harus dianalisis lebih dalam tentang masalah ini. Oleh karena itu, pentingnya penulis untuk menganalisis sub tema tentang perencanaan dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi mengenai perencanaan dalam pendidikan (Suryana, 2010:18). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dimulai dengan mengumpulkan data dari beberapa buku dan artikel jurnal, menganalisis data, dan studi kasus dengan survey wawancara mengenai perencanaan dalam pendidikan kepada guru di sekolah (Suryana. 2010: 20).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dalam pendidikan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang sudah dituangkan dalam peraturan pendidikan dan merujuk pada kemenag ataupun kemendikbud. Perencanaan pendidikan itu harus dimulai dari persiapan yang bersesuaian dengan peserta didiknya apalagi sekarang telah memakai kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka artinya bagaimana cara melihat kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik. Jadi, Kebutuhan peserta didik harus dipenuhi oleh seorang guru sesuai dengan tahapan dan fase para peserta didiknya. Perencanaan pembelajaran sudah jelas dianggap sebagai bagian dari kurikulum, karena salah satu kesuksesan dalam mengantarkan kurikulum itu adalah kesiapan dalam melakukan *planning* ataupun perencanaan. Tanpa adanya perencanaan mungkin kurikulum tidak akan berjalan dengan sempurna. Jadi, perencanaan pendidikan itu memang sangat mempengaruhi keberlangsungannya suatu kurikulum

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran guru harus mempertimbangkan tahap keberhasilan agar dapat tercapai dengan baik. Apabila Perencanaan yang telah dibuat tidak memberikan dampak yang baik pada peserta didik maka perencanaan pendidikan yang telah dirancang akan gagal. Cara menyusun perencanaan agar perencanaan dalam proses pembelajaran bisa tercapai adalah dengan mengobservasi langsung apa yang dibutuhkan oleh peserta didik. Guru juga harus bisa memanfaatkan teknologi dari internet ataupun media sosial untuk dijadikan sebagai alternatif dalam pelaksanaan perencanaan pendidikan. Dalam dunia pendidikan yang ingin dihadapi ialah makhluk hidup, ketika kita mengelola benda mati saja kita harus mempunyai *planning*. Apalagi ketika kita ingin menghadapi makhluk hidup pastinya kita sangat membutuhkan perencanaan dalam dunia pendidikan.

Perencanaan itu harus disesuaikan dengan lapangan atau situasi yang akan kita hadapi. Perencanaan harus sesuai dengan objeknya jika tidak sesuai maka tidak akan sinkron dalam pelaksanaan. Dalam dunia pendidikan *planning* terus dilakukan pengembangan dalam setiap programnya. Kita harus memikirkan bagaimana supaya tujuan

pembelajaran dapat tercapai dan mencari apa kira-kira alat atau media yang memudahkan kita dalam pelaksanaan pembelajaran. Ada yang menggunakan metode kunjungan kerja, tim, ahli, dan lainnya.

Fungsi perencanaan pembelajaran adalah memudahkan untuk menjalankan proses belajar dan mengajar. Apabila guru mempunyai perencanaan maka guru bisa mengetahui apa yang harus dilakukan. Perencanaan yang telah dibuat haruslah dievaluasi kemudian dianalisis sejauh mana perencanaan pembelajaran itu dapat tercapai dan memperbaiki apabila perencanaan dalam pendidikan itu gagal atau kurang berjalan dengan hasil akhir yang didapatkan kurang memuaskan. Maka evaluasi ini sangat penting dilakukan oleh guru setelah perencanaan pendidikan itu dilaksanakan.

Permasalahan dan tantangan dalam perencanaan pendidikan adalah ketika guru sudah menyusun perencanaan sesuai dengan acuan tetapi dilapangan guru menemukan adanya macam-macam corak tingkah laku peserta didik. Disini peran orang tua terutama Ibu sangat diperlukan karena pendidikan pertama seorang anak adalah dari seorang Ibu. Orang tua harus membangun moral akhlak anak dari rumah. Sehingga persiapan manajemen anak sudah memiliki kesiapan yang matang. Kendala yang biasanya dihadapi guru dalam merencanakan pembelajaran adalah misalnya guru sudah mempunyai *planning* tetapi terkendala dalam pelaksanaan, kendala tersebut bisa berupa media atau alat pembelajaran bahkan bisa juga kurangnya kesiapan guru. Kesiapan tersebut bisa dalam bentuk jasmani mau pun rohani. Ketika kesiapan guru tidak matang, maka perencanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Maka *planning* yang telah disusun untuk perencanaan pendidikan akan sia-sia. Hal tersebut merupakan salah satu kendala yang dihadapi guru dalam merencanakan pembelajaran yang sering terjadi di dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Pengembangan perencanaan dalam pendidikan jelas sangat penting, yang dimana dunia pendidikan harus disesuaikan dengan zamannya. Dengan hal ini maka ada istilah didiklah anakmu sesuai dengan zamannya, contohnya si nenek tidak boleh mendidik cucunya karena sudah beda zamannya, seharusnya yang mendidik anak itu ialah kedua orang tuanya. Pengembangan dalam pendidikan itu sangat penting karena perencanaan pendidikan membantu dalam menetapkan tujuan yang jelas dan terukur. Dengan merumuskan tujuan yang spesifik, pendidik dapat mengarahkan upaya yang mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Penyebab terjadinya perencanaan dalam pendidikan tidak berjalan dengan baik, bisa juga dikarenakan guru yang disekolah tersebut kurang matang dalam hal materi

pembelajaran, alat yang kurang lengkap, atau lebih tepatnya kurang media pembelajaran. Dengan hal itu maka terjadilah kurangnya perencanaan dalam pendidikan. Ada juga beberapa yang menyebabkan terjadinya perencanaan dalam pendidikan tidak baik:

1. Kurang keterampilan
2. Kurangnya waktu dan sumber daya
3. Ketidak jelasan tujuan dan prioritas

Adapun salah satu keuntungan atau hal positif dari perencanaan pendidikan bagi guru dan siswa adalah memudahkan, dimana keberhasilan itu karena planning yang disusun itu tepat dan merupakan kuncinya. Kalau misalnya hal tersebut tidak tepat maka dapat menyebabkan terjadinya permasalahan dilapangan. Misalnya dalam proses pembelajaran ada banyak karakter anak, tentunya kita harus pahami terlebih dahulu hal itu jangan pencapaian pembelajaran dikejar tetapi karakter anak belum sepenuhnya aman. Kesimpulannya memang diharuskan untuk mempersiapkan dengan sepenuhnya agar proses pembelajaran tidak ada hambatan.

Dalam konteks pendidikan, pihak yang paling berwewenang dalam perencanaan pendidikan sebenarnya semua stakeholder yang ada didunia pendidikan. Baik itu dari pihak sekolah maupun peserta didiknya. Tetapi ada beberapa pihak yang memiliki peran penting dalam perencanaan pendidikan. Adapun contohnya diantaranya ialah:

1. Kementrian pendidikan
2. Dewan pendidikan
3. Badan penelitian dan pengembangan pendidikan
4. Institusi pendidikan

Perlu dicatat bahwa struktur dan otoritas yang berwewenang dalam perencanaan pendidikan dapat bervariasi antara negara dan wilayah. Dalam pelaksanaan perencanaan pendidikan tentu ada salah satu bagian penting dari administrasi pendidikan di sekolah atau madrasah. Administrasi pendidikan mencakup serangkaian kegiatan yang terkait dengan pengelolaan dan organisasi sistem pendidikan di lembaga pendidikan. Dengan hal ini maka guru haruslah punya RPP dimana didalamnya ada perencanaan, tujuan, sasaran pencapaian, metode yang akan digunakan. Dengan demikian, perencanaan pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam administrasi pendidikan di sekolah atau madrasah guna membantu menciptakan kerangka kerja yang terarah dan sistematis untuk pendidikan yang efektif dan berkualitas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam pendidikan secara struktur dianggap berjalan dengan baik. Namun pada pelaksanaan tentunya memiliki beberapa kendala yang dialami oleh guru dan pelaksana perencanaan pendidikan. Beberapa yang menyebabkan terjadinya perencanaan dalam pendidikan tidak baik:

1. Kurang keterampilan
2. Kurangnya waktu dan sumber daya
3. Ketidak jelasan tujuan dan prioritas

Dengan hal ini guru dan pelaksana perencanaan harus bisa mengatasi masalah yang ada dan melakukan evaluasi jika perencanaan kurang berjalan dengan semestinya agar perencanaan pendidikan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad. (2020). "Perencanaan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Globalisasi". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol 2, no (2), hal 94-104.*
- Alauddin. (2020). "Kualitas Kegiatan Administrasi Pendidikan di Sekolah dan Hubungan dengan Pengawasan Profesional". *Kelola: Jurnal of Islamic Education Management, vol 5, no. (1), hal 49-56.*
- Eryanto, Henry & Marsofiyati. (2022). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: UNJ Press.
- Jaya, Farida. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UINSU.
- Kurniawan, Agus, Khabibul Khoiri. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Lampung: CV. Agus Salim Press.
- Kusuma, Nurhadi dkk. (2023). *Transformasi Administrasi Pendidikan*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Mahidin. (2017). "Kajian Administrasi Pendidikan di Dunia Pendidikan". *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 7, no. (1).*
- Maryam, Siti dkk. (2021). "Analisis Pengelolaan Pembelajaran Sains pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas X Multimedia". *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Vol 5, no. (3), hal 376-388.*
- Mayasari, Nanny, Moh. Miftahul Arifin, D. Purnomo, Dumiyati dkk. (2022). *Perencanaan Pendidikan*. Serang Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Ngadi, Main dkk. (2020). "Perencanaan Pendidikan dalam Studi Al-Qur'an dan Hadits". *Jurnal Al-Himayah, Vol 4 (1), Hal 338-350.*

- Oupen, S.M dkk. (2020). “Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja, Terhadap Komitmen Organisasional Guru SD”. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia Vol 11, no. (1) (32-41)*.
- Pratama, Fidya Arie, Asep Deni Normansyah, Ismail Hasim, M. Eko Purwanto, Heri, dkk. (2022). *Bunga Rampai Analisis Manajemen Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta
- Sucitasari, L.K. dkk. (2023). “Studi Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi Berbantuan E-Learning di SMA Negeri 6 Denpasar”. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia vol 14, no. (1), (113-123)*.
- Sudiarta, I.G. dkk. (2023). “Evaluasi Pelaksanaan Program Magang Guru Produktif Bersertifikat Industri pada SMK Pusat Keunggulan di Kota Denpasar”. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia Vol 14, no (1), 33-44*.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Usman, Husaini & Bunga Sari Fatmawati. (2019). *Administrasi, Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.